

RINGKASAN

Pengenalan Alat dan Proses Puteran Pada Pengolahan Gula di PTPN XI Pabrik Gula Assembagoes, Ahmad Tajuddin, B31171032, Tahun 2020, 80 Halaman, Program Studi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, .Amal Bahariawan S.TP, M.Si, (Dosen Pembimbing), Dio Pranata R, (Pembimbing Lapangan).

Stasiun Puteran merupakan stasiun yang mempunyai fungsi untuk memisahkan antara kristal dan stroop/larutannya. Dalam pemisahan campuran ini menggunakan system penyaringan yang mekanisme kerjanya sesuai gaya centrifugal, dengan adanya gaya tersebut benda akan terlempar menjauhi titik pusat. Karena adanya saringan/penyaringan pada puteran maka kristal gula akan tertahan sedangkan larutannya akan keluar melalui lubang saringan. Stasiun puteran PG. Assembagoes memiliki 2 (dua) tipe puteran berdasarkan HK masakan puteran yang digunakan terdiri dari Puteran High Grade Fugal yang bekerja secara batch (diskontinu) dan Puteran Low Grade Fugal yang bekerja secara kontinu.

Kegiatan PKL dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dan data primer yang dilakukan dengan metode langsung dan tidak langsung. Data sekunder diperoleh dengan menelaah pustaka dan arsip pabrik yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Data primer akan diambil dengan bekerja langsung di lapangan mulai dari karyawan harian, pendamping mandor, dan pendamping sinder. Data yang berkaitan dengan dengan metode pengolahan di dalam Pabrik Gula Assembagoes dimulai dengan mengetahui dimensi alat evaporator, kapasitas kerja alat, dan mengetahui kebutuhan uap evaporator dalam proses setiap badan.